

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur

Sisca Desiyanti ¹, Ajat Sudrajat ², Amalia Sapriati ³

Universitas Terbuka, Indonesia

siscadesiyanti27@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi orang lain agar dapat menyelesaikan tujuan yang diharapkan oleh seseorang atau organisasi. supervisi klinis diartikan sebagai bentuk bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis dimulai dari perencanaan, observasi kelas dan pertemuan balikan secara obyektif tentang penampilan mengajar yang nyata. Kinerja guru adalah bentuk perwujudan dari hasil kerja, unjuk kerja dan prestasi kerja yang sesuai dengan aturan norma dan etika yang telah disepakati. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja; 2) menganalisis pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja; dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Model kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Pengujian menggunakan SPSS 22.0. Sampel penelitian berjumlah 136 guru diperoleh dengan metode random sampling teknik slovin. Hasil uji t diperoleh taraf signifikansi variabel kepemimpinan transformasional sebesar 0,000 dan supervisi klinis sebesar $0,000 < 0,005$ artinya terdapat pengaruh kedua variabel terhadap variabel kinerja guru. Hasil uji F menunjukkan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,005$ artinya bahwa variabel kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,447 atau sebesar 44,7 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 44,7 % variasi yang terjadi pada variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis. Sementara itu 55,3 % merupakan kontribusi variabel bebas lainnya. Kesimpulannya adalah bahwa secara bersama-sama dan signifikan variabel kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata kunci : *Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Klinis, Kinerja Guru*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci sukses dari kehidupan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berguna memberikan pengetahuan, keterampilan dan membentuk sikap seseorang, melalui proses pendidikan agar dapat menciptakan para peserta didik menjadi sumber daya manusia yang handal dan bertanggung jawab di tengah–tengah masyarakat, bangsa dan negara. Guru merupakan unsur penting disekolah karena kinerja guru menentukan keberhasilan belajar siswa dan pada akhirnya menentukan kualitas sekolah. Tingkatan

keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah *“level of performance”* atau level kinerja. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru disekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kinerja terlihat dari tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembanya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah. Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan standar yang ditentukan, begitu pula sebaliknya, guru yang memiliki level kerja rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.

Kinerja Guru SD Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur yang belum optimal salah satu faktornya dipengaruhi oleh kurangnya pembinaan kepala sekolah serta melalui supervisi. Menurut Danim dan Suparno (2009:50) *“kepemimpinan transformasional sangat diperlukan dalam mentransformasikan informasi terkini kepada pengajar, dan tenaga pendidik dengan Teknik persuasif, psikologis dan efektif dalam diri seorang kepala sekolah”*. Melalui supervisi klinis. Menurut Suhardan (2010:36) *“Supervisi klinis adalah pengawasan profesional dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami tentang pelajaran lebih mendalam bukan hanya sekedar pengawas biasa”*.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan tentang masih rendahnya kinerja guru. Serta hasil PKG menunjukan yang hasilnya hanya mencapai kategori cukup yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 73,8 menunjukan bahwa kriteria nilai tersebut belum sesuai dengan target kinerja guru yang diharapkan yaitu mendapat nilai sebesar 80 dengan kategori baik. Fakta lain diperoleh informasi bahwa sebagian guru memiliki kinerja kerja masih rendah. Padahal, seseorang akan dapat bekerja dengan baik dan dapat meningkatkan kinerjanya jika ada dorongan dari dalam jiwanya atau ada motivasi sehingga ada kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan pekerjaannya.

Berdasarkan paparan tersebut menunjukan adanya permasalahan yang terjadi karena kinerja guru masih rendah, untuk meminimalisir lemahnya kinerja guru perlu dilakukannya penelitian yang berfokus pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan supervisi klinis di Sekolah Dasar Negeri.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Model kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang akan diteliti menggunakan alat berupa kuesioner yang disusun dari indikator – indikator yang terdapat pada variabel penelitian. Pada penelitian ini ada tiga variabel yaitu: Kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat atau focus tema penelitian, Kepemimpinan transformasional (X₁) sebagai variabel bebas pertama, dan Supervisi Klinis (X₂) sebagai variabel bebas kedua.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan bahwa jumlah Sekolah Dasar Negeri di Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur berjumlah 9 sekolah dengan jumlah guru 207 meliputi guru Negeri (PNS) dan guru tidak tetap (GTT). Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling dengan cara simple random sampling*, setiap anggota populasi (guru) diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Dengan Teknik slovin yang didapatkan hasil sebagai berikut:

Sekolah Dasar Negeri yang dijadikan sampel pada penelitian ialah sebagai berikut:

Table 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN REMPOA 01	18
2	SDN REMPOA 02	18
3	SDN REMPOA 03	5
4	SDN REMPOA 04	8
5	SDN RENGAS	18
6	SDN PD RANJI 01	18
7	SDN PD RANJI 02	9
8	SDN PD RANJI 03	21
9	SDN PD RANJI 04	21
Jumlah		136

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument peneliti. Dengan menggunakan skala linkert 1-4 Metode Analisa data penelitian ini adalah : 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabilitas 3) Uji Asumsi Klasik: a) auto korelasi b) Normalitas c) Multikolinearitas d) heteroskedastisitas 4) Uji Hipotesis.

Untuk mengetahui kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan statistic uji t. pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IMB 22.0. Hasil pengujiannya dapat diamati pada table 2. berikut :

Table 2. Hasil Uji T-Tabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	16.641	13.098		1.270	.206
Kep.Transformasional	.861	.113	.528	7.649	.000
Supervisi Klinis	.387	.100	.268	3.881	.000

Dependent Variabel: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 2. Dapat diamati hasil dari pengujian statistik menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui hasil Sig. pada pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $7,649 > t$ tabel sebesar 1,65639. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai F_{hitung} 55,632 $> F_{tabel}$ 3,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan Transformasional dan

Supervisi Klinis secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan statistic uji F. Pengujian dilakukan menggunakan program software SPSS IMB 22.0 Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada table.3 Uji Anova

Table 3. Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	154.923	2	77.461	55.632	.000b
Residual	185.187	133	1.392		
Total	340.110	135			

- Dependent Variabel: Kinerja Guru
- Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Klinis

Pengujian Hipotesis Kedua (H3)

Berdasarkan table 3. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 55,632 > F_{tabel} 3,06$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

Untuk mengetahui Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dilakukan pada kedua variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji koefisien Determinasi dapat dilihat pada table 4. Berikut:

Table 4. Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.675a	.456	.447	1.180

- Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Klinis
- Dependent Variabel: Kinerja Guru

Berdasarkan Berdasarkan hasil pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam Adjusted Square sebesar 0,447 atau sebesar 44,7 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 44,7 % variasi yang terjadi pada variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis. Sementara itu 55,3 % merupakan kontribusi variabel bebas lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan hasil Sig. pada pengaruh X_1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $7,649 > t$ tabel sebesar $1,65639$.

Dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian tersebut diantaranya ialah 1) adanya motivasi yang diberikan kepala sekolah berupa pemberian *reward and punishment* bagi guru secara berkelanjutan; 2) Adanya kesempatan bagi guru untuk memberikan kritik dan saran terhadap gaya kepemimpinan dan manajerial kepala sekolah; dan 3) Kepala sekolah senantiasa memberikan inovasi-inovasi bagi pengembangan sekolah secara berkelanjutan.

Pengaruh Supervisi Klinis terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil Sig. pada pengaruh X_2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung sebesar $3.881 > t$ tabel sebesar $1,65639$.

Dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden supervisi klinis yang berfokus pada upaya peningkatan sistem pembelajaran yang baik dan sistematis sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku yang ideal dengan tahapan melalui observasi dan analisis secara objektif.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hasil penelitian diketahui hasil pengujian uji F dengan hasil nilai signifikansi pada pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 55,632 > F_{tabel} 3,06$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Kepemimpinan transformasional merupakan dukungan dari kepala sekolah terhadap personalitas individu dan supervisi klinis merupakan dukungan dari supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan proses perbaikan kegiatan mengajar secara clinical atau intensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan statistik, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur hal ini dapat diketahui dari hasil output statistik yang menghasilkan uji t_{hitung} sebesar $7,649 > t_{tabel}$ sebesar $1,65622$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi klinis terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur hal tersebut dapat diketahui dari hasil output statistik yang menghasilkan uji t_{hitung} sebesar $3,881 > t_{tabel}$ sebesar $1,65622$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, dan (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis secara simultan terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur hal ini dapat diketahui dari hasil output statistik yang menghasilkan uji F_{hitung} sebesar $55,632 > F_{tabel}$ sebesar $3,19$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

Referensi

- Asf Mustofa Jasmani dan Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Atmojo, Y.A (2018). *Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Griya Medika.
- Bahar.A dan Abd.Muhtih, (2013). *Transformasional Leaders Ilustrasi Dibiidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bass dan Alvio (2005:6). *Transformasional leadership*. London: Lawrence Erlbaum Associates, inc.
- Damin, S. dan Suparno. (2009). *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damin, S. dan Suparno. (2009). *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung PT. Rosdakarya
- Husein, Umar. (2011). *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Makawimbang, J. H. (2013). *Supervisi klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A.P (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2017). *manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasojo dan Sudiyono, (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Priansa, D.J (2014). *Kinerja dan Profesionalisme guru*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, D.J. (2013). *Kinerja profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, D.J. (2018). *Kinerja profesionalisme guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngilim. 2006). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Diterjemahkan oleh Tim Indeks. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.

- Sahertian, Piet A. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi dalam rangka pembangunan sumber daya manusia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sahertian, Piet A. (2010). *Konsep Dasar dan tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan sumber Daya manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suhardan, Dadang. (2010). *Supervisi Profesional*. Bandung Alfabeta.
- Supardi, (2013) *Sekolah Efektif konsep dasar dan praktiknya*, Jakarta: Grafindo.
- Supardi. (2013). *Kinerja guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, A (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok: Prenadamedia Group.
- Umam, Khaerul. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Uno, H.B & Lematenggo, N. (2012). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.